

GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT



**TATA IBADAH
HARI MINGGU XXI SESUDAH PENTAKOSTA
&
HARI PENGURANGAN RISIKO BENCANA
INTERNASIONAL**



Minggu, 25 Oktober 2020

Persiapan

- Doa para pelayan

Ucapan Selamat Datang

Ayah Kami datang menyembahMu ya Allah saat kami berada dalam kerapuhan. Kami sedang menghadapi persoalan besar yang belum pernah kami alami, yang menantang bukan hanya kesejahteraan kami, tetapi juga kelanjutan kehidupan di bumi ini. Mari kita berdoa kepada Allah sumber kehidupan agar Dia menguatkan iman kita dalam menghadapi pergumulan yang berat ini. Kita percaya bahwa, doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit dan Tuhan akan membangunkan dia... (Yakobus 5:15)

---- saat teduh

Ungkapan Situasi

Ayah Krisis melanda dunia, hidup seakan tiada asa..

Kel Ya Allah yang Mencinta, sendangkanlah muka!

Ayah Nyawa berguguran, perut merintih kelaparan,

Kel Ya Allah Kehidupan, hadirilah dan bangkitkan harap!

Ajakan Beribadah

Ayah Mari **berdiri** untuk menyambut firman Tuhan yang hadir di tengah persekutuan kita!

MENGHADAP TUHAN

Jemaat : ♪ SETIA-MU, TUHANKU, TIADA BERTARA (KK 316:1&2)

1. Setia-Mu, Tuhanku, tiada bertara, di kala suka, di saat gelap.
Kasih-Mu, Allahku, tidak berubah, Kaulah Pelindung abadi, tetap

Refr. Setia-Mu, Tuhanku, mengharu hatiku,

setiap pagi bertambah jelas.

Yang 'kuperlukan tetap Kauberikan

sehingga aku pun puas lelas.

--- Alkitab, simbol kehadiran TUHAN, diarak masuk ke ruang ibadah ---

2. Musim bertanam dan musim tuaian, surya, rembulan di langit cerah, bersama alam memuji bersaksi tentang setia-Mu tak bercela. *Refr.*

Nas Pembimbing

Ayah Sebab Allah yang telah berfirman: "Dari dalam gelap akan terbit terang!", Ia juga yang membuat terang-Nya bercahaya di dalam hati kita, supaya kita beroleh terang dari pengetahuan tentang kemuliaan Allah yang nampak pada wajah Kristus. (2 Korintus 4:6)

DOA HARI INI

Ibu Sendengkanlah telinga-Mu, ya Allah, kepada teriak kami meminta tolong:

Ibu Krisis melanda dunia, hidup seakan tanpa asa.

Kel Ya Allah yang mencinta, segeralah menolong kami!

Ibu Nyawa gugur tak berdaya, perut merintih kelaparan.

Kel Ya Allah Pemulih, hadirlah dan bangkitkan harap!

P Kami berseru, tapi tangan enggan terulur.

Kami mengeluh, tapi sering hidup acuh tak acuh.

Kel Ya Allah Kehidupan, kasihanilah kami!

Ibu Kami memohon pembaharuan-Mu, ya Allah :

Kel Dalam hidup kami yang kurang memperhatikan sesama.

Ibu Kami memohon belas kasih-Mu, ya Kristus :

Kel Menggerakkan kami untuk bersaksi bagi yang menderita.

Ibu Kami memohon pemulihan-Mu, ya Roh Kudus :

Kel Bagi dunia yang menjerit karena pandemi dan krisis ekonomi, melalui kami dan gereja-Mu di dunia, milik-Mu ini.

Ibu +Kel Terpujilah Engkau, ya Allah Tritunggal,

Kel sekarang dan senantiasa. Amin.

Jemaat menyanyi : ♪ KEPADA-MU 'KUBERDOA (GB 300)

1. Kepada-Mu 'kuberdoa dan 'kupinta:
"Ulurkanlah tangan kasih-Mu padaku."
Kar'na 'ku tahu 'Kau selalu di sisiku.
Oh, Tuhanku, dengarkanlah doaku kepada-Mu.

*Refr. Kar'na 'ku tahu, 'ku tahu pasti, oh Tuhan,
apapun juga di dunia ini.
Tanpa Kau, Tuhan, semuanya tak 'kan berarti.
Oh, Tuhanku, dengarkanlah doaku kepada-Mu.*

2. Berikanlah dan tunjukkan kuasa-Mu.
Tabahkanlah dan kuatkanlah imanku.
Jadikanlah aku ini hamba setia-Mu
agar dapat aku hidup selalu di sisi-Mu. *Refr.*

PEMBERITAAN FIRMAN

Doa Epiklese

Pembacaan Alkitab

Ayah Mari ***berdiri*** untuk mendengar Firman Tuhan yang dibacakan dari Alkitab yang terambil dari **Ibrani 11: 1- 7** yang mengatakan..

Demikian pembacaan Alkitab. Hendaklah firman Tuhan diam dengan segala kekayaannya di dalam hatimu dan ucaplah syukur kepada Allah. HALELUYA!

Jemaat menyanyi : 🎵 HALELUYA (KJ 348)

Haleluya! Pujilah Tuhanmu!

Haleluya! Pujilah Tuhanmu!

Haleluya! Amin. Haleluya! Amin. Haleluya! Amin.

---- *duduk* ↓

Khotbah

IMAN YANG HIDUP

Ibrani 11 : 1-7

“Iman adalah dasar dari segala sesuatu.....”

Pembaca surat Ibrani adalah umat yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Mereka mengalami perlakuan kejam akibat iman mereka. Perlakuan tersebut antara lain : penyitaan harta tidak bergerak, penghinaan di depan umum, penyiksaan, bahkan penjara. Pada awalnya mereka menerima penganiayaan itu dengan sabar, bahkan tetap bersukacita. Namun demikian, ketika waktu bergulir terus dan percobaan itu terus berlangsung, beberapa orang warga jemaat mulai gundah dan berkecil hati. Kepada mereka yang berkecil hati dan mulai bimbang ini, Ibrani pasal 11 memberikan dorongan yang mengobarkan semangat mengenai iman yang sejati itu.

Ungkapan “***Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat***” dalam ayat 1, memberikan pencerahan kepada pembaca surat Ibrani, bahwa kesulitan, aniaya bahkan penderitaan yang sedang mereka alami harus dilihat dari sudut positif yaitu iman kepada Tuhan. Artinya, iman atau keyakinan kepada Tuhan itu merupakan titik pijak dalam menjalani hidup yang penuh harapan,

meskipun kenyataan hidup berat dan sulit harus dilalui. Maksudnya, penderitaan dan kesulitan yang dihadapi itu tidak akan memadamkan harapan yang muncul karena iman kepada-Nya. Selain itu, juga ditegaskan, bahwa iman merupakan bukti dari segala sesuatu yang tidak dilihat atau masih rahasia. Walau segala sesuatu tidak dilihat dan masih rahasia, namun iman yang dimiliki sudah menjadi bukti untuk menjalani hidup dengan penuh keyakinan dan harapan. Guna membuktikan kebenaran pemahaman mengenai iman tersebut, diberikanlah bukti-bukti dari perjalanan kehidupan beberapa orang yang hidup oleh dan didalam iman dari Perjanjian Lama (ayat 4-40).

Gambaran keimanan yang diberikan Ibrani 11 dan disertai dengan contoh saksi-saksi iman, memang bukan hal yang mudah dipahami. Di satu sisi, iman membawa kita kepada kemenangan dan kejayaan. Di sisi lain, iman juga menuntut ketetapan hati yang berani untuk bertahan berapapun harga yang harus dibayar.

Menjelang perhelatan Persidangan Sinode GPIB ke XXI di Surabaya dan menyambut HUT ke 72 GPIB tanggal 31 Oktober 2020, marilah kita hidup oleh dan dalam iman, serta mewujudkannya secara nyata melalui perilaku. Marilah menata hidup bersama dengan lebih baik lagi, di tengah tantangan dan kesulitan yang dialami. Dengan demikian kita dapat menjadi Gereja yang membawa damai sejahtera Allah bagi seluruh ciptaan.

---- saat teduh

JAWABAN JEMAAT

Jemaat : **♫ DI JALAN HIDUP YANG LEBAR, SEMPIT (GB 284:1&3)**

1. Di jalan hidup yang lebar, sempit, orang sedih mengerang.
Tolong mereka yang dalam gelap, bawalah sinar terang!

*Refr. Pakailah aku, jalan berkat-Mu, memancarkan cahaya-Mu!
Buatlah aku, saluran berkat bagi siapa yang risau penat.*

3. Seperti Tuhan memb'ri padamu dan mengasihinya dikau,
b'ri bantuanmu di mana perlu, Yesus mengutus engkau! *Refr.*

PENGAKUAN IMAN

Ayah Umat Allah, mari **berdiri**. Di dalam kesatuan Gereja Kristus di segala dan waktu dan tempat, bersama-sama kita menyatakan pengakuan percaya kita menurut rumusan **Pengakuan Iman Rasuli**. Biarlah hati dan mulut kita berkata:

Semua **Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.**

Dan kepada Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Tuhan kita, Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria; yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun dalam kerajaan maut; pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa yang Mahakuasa; dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Aku percaya kepada Roh Kudus, Gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa dan kebangkitan daging dan hidup yang kekal.

---- duduk ↓

DOA SYAFAAT

Ayah Gereja tidak hadir bagi dirinya sendiri, melainkan hadir demi dunia milik Allah. Syafaat menjadi momen yang mengantari gereja dengan penderitaan dunia. Untuk itu, mari menjadi pendoa bagi dunia ini :

(Memohon pada kesempatan kali ini, pokok doa difokuskan kepada realita pandemi COVID-19 : 1) Satuan Tugas di lingkup nasional, provinsi, kota, dan Satgas GPIB di lingkup sinodal dan jemaat lokal; 2) BNPB dalam upaya penanganan pandemi dan juga bencana yang masih terjadi di beberapa wilayah; 3) para medis yang berjuang dan integritas Rumah Sakit dalam menangani kasus COVID-19; 4) Tim Khusus Penanganan Vaksin di tingkat pemerintah dan rencana pendistribusian supaya merata; 5) para pekerja non-medis yang berada dalam kerentanan tinggi (driver ojol, penyaji makanan, public service, kurir, dll.); 6) usaha mikro, kecil dan menengah milik masyarakat untuk mengembangkan perekonomian).

---- diakhiri Doa Bapa Kami dan Doxologi KJ 475

PENGUCAPAN SYUKUR

Kakak Meski hidup terkadang berat, namun cinta kasih-Nya tetap menjadi alasan bagi kita untuk mengucap syukur. Alkitab berkata :
"Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab ia baik! Bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya." (Mazmur 118:1)
Tuhan memberkati saudara dan persembahkan saudara.

Jemaat menyanyi : 🎵 **INILAH UNGKAPAN SYUKURKU** (GB 84:1&2)

1. Inilah ungkapan syukurku yang 'kuberikan kepada-Mu;
'kuberikan dari hatiku, terimalah.
'Kupersembahkan kepada-Mu dengan seluruh jiwa ragaku.
Kiranya berkenan di hadirat-Mu.

----- jemaat *memberi persembahan* -----

2. Ajarlah aku, ya Tuhanku, menjadi alat di tangan-Mu
untuk menyatakan kasih-Mu di dunia.
Utuslah aku, ya Tuhanku, menolong orang miskin dan lemah.
Pakailah diriku turut maksud-Mu.

Doa Persembahan

Adik Mari **berdiri** dan menyerahkan persembahan ini kepada Tuhan.

Ya Allah, cinta kasih-Mu nyata sekalipun mentari nampak pudar. Janji pemeliharaan-Mu memungkinkan kami untuk hidup dan berkarya. Kami menyatakan syukur melalui persembahan sukarela yang tak sebanding dengan berkat-Mu. Pakailah dan terlebih jadikanlah hidup kami sebagai suatu kesaksian akan Allah yang memelihara hidup banyak orang. Demi Kristus, kami bersyukur dan berdoa. Amin.

---- *duduk* ↓

PENGUTUSAN

Amanat Pengutusan

Ibu Krisis kiranya tak menghambatmu untuk berkarya.

Realita penderitaan kiranya menggerakkanmu untuk peduli dan mengulurkan tangan. Pergilah, engkau diutus kepada dunia milik Allah bersama dengan-Nya untuk sebuah pemulihan!

Jemaat menyanyi : 🎵 **UTUSLAH KAMI** (GB 115:1&2)

1. Utuslah kami masuk dalam dunia ini
menjadi saksi bagi kerajaan-Mu,
membawa damai dan terang-Mu yang abadi,
menabur kasih bagi dunia yang resah.

Refr. *Utuslah kami jadi saksi yang setia,
membawa kabar sukacita yang abadi,
supaya dunia mengaku dan percaya;
Engkaulah Yesus, Tuhan, Jurus'lamat dunia.*

2. Berilah kami hati tulus melayani,
menolong orang-orang berbeban berat.
Berilah kami Roh yang tabah dan setia
untuk nyatakan kasih bagi dunia. *Refr.*

Berkat

Ayah Angkatlah hati dan arahkan pikiranmu kepada Tuhan
serta terimalah berkat-Nya.....

***"Damai sejahtera Allah, yang melampui segala akal,
akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus."***

(Filipi 4 : 7)

Jemaat menyanyi : 🎵 AMIN (KJ 478c)
Amin, amin, amin.